



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN
PEMERIKSAAN KEHAMILAN PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DALAM MASA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU DI PRAKTEK
MANDIRI BIDAN ATIEK
SLEMAN TAHUN
2021**

**JULIA ERNESTINA FILOMENA MARTINS
1702043**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
2021**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN
PEMERIKSAAN KEHAMILAN PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DALAM MASA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU DI PRAKTEK
MANDIRI BIDAN ATIEK
SLEMAN TAHUN
2021

Disusun Oleh:

Julia Ernestina Filomena Martins


1702043

Telah melalui sidang skripsi pada : 16 Agustus 2021


Ketua Penguji


(Priyani Haryanti,
S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji I


(Indah Prawesti,
S.kep., Ns., M.Kep)

Penguji II


(Oktalia D.
Prasetyaningrum, S.Kep.,
Ns., MAN)

Mengetahui:

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


(Ethie Palupi, S.Kep., Ns., MNS)



**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN
PEMERIKSAAN KEHAMILAN PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DALAM MASA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU DI PRAKTEK
MANDIRI BIDAN ATIEK
SLEMAN TAHUN 2021**

Julia Ernestina Filomena Martins¹, Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN²

Latar Belakang: Dunia saat sedang menghadapi COVID-19. Virus ini mudah tertular ke orang lain, terutama bagi kelompok rentan seperti ibu hamil karena dapat membahayakan janinnya. Hal ini menyebabkan ibu hamil mengalami kekhawatiran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Salah satu tempat pelayanan kesehatan, Praktek Bidan Mandiri Bidan Atiek Sleman mengalami penurunan angka kunjungan pemeriksaan kehamilan di masa adaptasi kebiasaan baru. Pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman Tahun 2021.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah kuantitatif kolerasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan jumlah 34 responden. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner. Uji statistik menggunakan *Chi-square* dengan alfa (α) 0,05.

Hasil: Uji statistik menunjukkan bahwa $p\text{-value}$ (0,000) $<$ α (0.05), *contingency coefficient* 0.707.

Kesimpulan: Ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester III dalam adaptasi kebiasaan baru dengan keterataan hubungan dengan kategori kuat.

Saran: Bagi peneliti selanjutnya disarankan meneliti tentang hubungan antara status pekerjaan dengan kepatuhan pemeriksaan pada ibu hamil dalam masa adaptasi kebiasaan baru.

Kata kunci: Motivasi-kepatuhan-pemeriksaan kehamilan

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND ANTENATAL
CARE COMPLIANCE IN THIRD TRIMESTER PREGNANT
MOTHER IN NEW HABITS ADAPTATION PERIOD IN
INDEPENDENT PRACTICE MIDWIFE ATIEK
SLEMAN 2021**

Julia Ernestina Filomena Martins¹, Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN²

Background: The world is currently facing COVID-19. This virus is easily transmitted to other people, especially for vulnerable groups such as pregnancies because it can harm the fetus. This causes pregnant women to experience concerns about having a pregnancy test. In fact, the Independent Practice Midwife Atiek Sleman, experienced a decrease number of antenatal care checkup in this period. Pregnancy check-ups aim to optimize the mental and physical health of pregnancies.

Objective: To know the relationship between motivation and antenatal care compliance in third trimester pregnant mother in new habits adaptation period in Independent Practice Midwife Atiek Sleman 2021.

Method: Correlation quantitative research with cross sectional approach. The sampling technique was total sampling with total of 34 respondents. The measuring instrument was questionnaire. Statistical test used Chi-square with alpha 0.05.

Result: Statistic test shows that p-value is $0.000 < 0.05$, contingency coefficient was 0.707.

Conclusion: There is a relationship between motivation and antenatal care compliance in third trimester pregnant mother in new habits adaptation period strong relationship.

Suggestion: Further researchers are suggested to examine the relationship between work status and antenatal care compliance in pregnant mother during this period.

Keywords: Motivation-compliance – antenatal care

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute for Health Science

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang menghadapi sebuah virus yang dikenal dengan *Corona virus disease 2019* (COVID-19), virus tersebut adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory 2* (SARS-CoV-2)¹.

Beberapa negara menerapkan kebijakan untuk menangani penyebaran virus corona dengan menerapkan AKB yaitu “Adaptasi Kebiasaan Baru”. Indonesia merupakan salah satu negara yang memberlakukan skenario AKB tersebut².

Salah satu kelompok yang rentan adalah ibu hamil karena dapat membahayakan janinnya, hal ini karena ibu hamil mengalami perubahan sistem kekebalan tubuh sehingga bisa meningkatkan resiko terjadinya infeksi³.

Sebagian besar wanita hamil mengkhawatirkan masalah kesehatan mereka dan janin yang dikandung sepanjang waktu sehingga ibu hamil patuh melakukan pemeriksaan kehamilan⁴. Pentingnya pemeriksaan kehamilan karena setiap kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat, sehingga ibu hamil memerlukan pemantauan selama kehamilan⁵.

Salah satu tempat pelayanan kesehatan Bidan Atiek di Sleman mengalami penurunan jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan selama masa adaptasi kebiasaan baru. Hasil dari wawancara dengan 8 orang ibu hamil yang tercatat melakukan pemeriksaan kehamilan di tempat tersebut bahwa, 4 orang ibu hamil menyatakan sempat menunda pemeriksaan pada jadwal berikutnya dengan alasan takut tertular COVID-19. Sementara itu, 4 orang ibu hamil lainnya tetap melakukan pemeriksaan kehamilan dengan mematuhi protokol kesehatan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kolerasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 – 19 Juni tahun 2021 di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling sebanyak 34 orang. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Uji statistik menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis *Univariate*

a. Karakteristik Responden

Table 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Usia Kehamilan, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan Ibu Hamil Trimester III Dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman Tahun 2021

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	<20	5	14,7
2.	20-35	26	76,5
3.	>35	3	8,8
Usia Kehamilan		Frekuensi	Persentase (%)
1.	7 bulan	8	23,6
2.	8 bulan	14	41,2
3.	9 bulan	12	35,3
Tingkat Pendidikan		Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	0	0
2.	Pendidikan Dasar (SD-SMP)	2	5,9
3.	Pendidikan Menengah (SLTA)	21	61,8
4.	Pendidikan Tinggi	11	32,4
Status Pekerjaan		Frekuensi	Persentase (%)
1.	Bekerja	16	47,1
2.	Tidak Bekerja	18	52,9
Motivasi		Frekuensi	Persentase (%)
	Tinggi	25	73,5
	Sedang	7	20,6
	Rendah	2	5,9
Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan		Frekuensi	Persentase (%)
1.	Patuh	25	73,5
2.	Tidak Patuh	9	26,5
Total		34	100

Sumber : Data Primer Terolah (2021)

Analisis : Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 34 responden, sebagian besar berusia 20-35 sebanyak 26 responden (76,5%), usia kehamilan yaitu 8 bulan sebanyak 14 responden (37,8%), tingkat pendidikan menengah (SLTA) yaitu sebanyak 21 orang (61,8%), responden yang bekerja 18

orang (52.9%), motivasi tinggi sebanyak 25 orang (73,5%), dan responden yang patuh yaitu sebanyak 25 orang (73,5%).

2. Analisis Bivariate

Tabel 2

Hubungan antara Motivasi dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Trimester III di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman 2021

No	Motivasi	Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan		Total	P-value	Coefficient contingency
		Patuh	Tidak Patuh			
1.	Tinggi	25	0	25	0,00	0,707
2.	Sedang	0	7	7		
3.	Rendah	0	2	2		
Jumlah		25	9	34		

Sumber : Data primer terolah (2021)

Analisis Tabel 2 menunjukkan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* menggunakan komputersasi dengan nilai kemaknaan 0,05 didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,00 ($p\text{-value} < \alpha$) dengan tingkat keeratan hubungan kuat yaitu 0,707, sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada hubungan motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester III di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman Tahun 2021.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariate

a. Usia

Kehamilan paling ideal bagi seorang wanita adalah saat usianya berada pada rentang 20-35 tahun⁶. Pada usia <20 tahun individu belum mampu ke usia yang kuat dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun kesehatannya, sedangkan usia >35 tahun atau menjelang usia

lanjut kemampuan dalam menerima informasi akan berkurang karena menurunnya daya ingat⁷. Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang berusia produktif, maka akan patuh dalam pemeriksaan kehamilan

b. Usia kehamilan

Pada usia kehamilan 8 bulan ibu hamil bersiap untuk proses kelahiran yang akan terjadi⁸. Peneliti berasumsi bahwa semakin usia kehamilan dekat dengan persalinan, maka ibu hamil akan patuh melakukan pemeriksaan kehamilan.

c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan SLTA termasuk dalam program wajib belajar 12 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 2013⁹, sehingga saat ini kondisinya paling banyak adalah tingkat pendidikan SLTA. Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang berpendidikan tinggi, maka ibu akan patuh melakukan pemeriksaan kehamilannya guna menjaga kesehatan ibu dan janinnya.

d. Status Pekerjaan

Ibu hamil yang bekerja mempengaruhi frekuensi pemeriksaan kehamilan efektif dilihat dari waktu luang yang dimiliki ibu untuk memanfaatkan pemeriksaan kehamilannya⁷. Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang tidak bekerja lebih patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

2. Analisis *Bivariate*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sebagian besar responden tetap melakukan pemeriksaan kehamilan seperti sebelum adanya masa adaptasi kebiasaan baru, karena adanya dorongan dalam diri (motivasi intrinsik). Motivasi intrinsik adalah motif dalam diri seseorang tanpa ada rangsangan dari luar individu¹⁰. Sejalan dengan teori tersebut,

bahwa ibu hamil tetap melakukan pemeriksaan kehamilan karena sangat mengutamakan kesehatan ibu dan janin sehingga membuat ibu hamil termotivasi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Selain adanya dorongan dalam diri, terdapat dorongan dari luar (motivasi ekstrinsik). Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang perlu dirangsang dari luar individu¹⁰. Motivasi ekstrinsik ibu hamil dalam penelitian ini yaitu mendapatkan dukungan dari suami, keluarga dan petugas kesehatan serta mereka percaya bahwa di tempat Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman memberi layanan yang sesuai standar dalam mengurangi resiko infeksi COVID-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman tahun 2021 terbanyak adalah usia 20-35 tahun (76.5%), usia kehamilan terbanyak adalah 8 bulan (41.2%), tingkat pendidikan terakhir terbanyak adalah sekolah menengah (SLTA) (61.8%) dan status pekerjaan terbanyak adalah tidak bekerja (52.9%)
2. Distribusi frekuensi motivasi terbanyak adalah kategori motivasi tinggi (73.5%).
3. Distribusi frekuensi kepatuhan pemeriksaan kehamilan trimester III terbanyak adalah kategori patuh (73.5%).
4. Ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman tahun 2021 dengan tingkat keeratan kuat.

B. Saran

1. Bagi tempat penelitian Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman
Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi sumber referensi bagi tenaga Kesehatan khususnya perawat di Praktek Mandiri Bidan Atiek tentang hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester III dalam masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman tahun 2021.
2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Hasil penelitian ini semoga dapat menambah literatur perpustakaan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta baru mengenai “Hubungan antara Motivasi dan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III dalam Adaptasi Kebiasaan Baru”.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih lanjut tentang hubungan antara status pekerjaan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil dalam masa adaptasi kebiasaan baru karena sebagian besar responden patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dengan status pekerjaan tidak bekerja namun terdapat pula responden yang tidak patuh dengan status pekerjaan tidak patuh

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Atiek , Amd Keb, selaku Pimpinan Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman
3. Ibu Rita, Amd Keb, selaku kepala bidan Praktek Mandiri Bidan Atiek Sleman
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.kep., Ns., M.kep, selaku Kordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

5. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku penguji I yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini
8. Ibu Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN selaku pembimbing sekaligus penguji II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen, bagian Perpustakaan, Administrasi Akademik dan Tata Usaha Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta, terima kasih untuk dukungan, semangat motivasi, bimbingan didikan, dan ilmu yang diberikan, serta menyediakan referensi dan membantu kelancaran surat-surat terkait dengan kebutuhan skripsi.
10. Orang Tua tercinta Bapak Pedro Amaral Martins dan Ibu Filomena Barros serta Kedua kakak tercinta Junita F. Martins dan Domingos A. N. Martins yang selalu menjadi pendukung utama dalam doa, motivasi dan dana dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Retnaningsih, R., Kurnianto, A., Tugasworo, D. ` , Andhitara, Y., Ardhini, R., Satrioaji, H. W., & Budiman, J. (2020). Ensefalitis pada Infeksi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 361–371. <https://doi.org/10.36408/mhjem.v7i1a.483>
2. Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*
3. Padilah, R., & Yulianti, I. (2020). KOMPLIKASI SARS-COV, MERS, SARS-COV-2, DALAM KEHAMILAN: A REVIEW. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 11(1), 93–101.

4. Phoswa, W. N., & Khaliq, O. P. (2020). Is pregnancy a risk factor of COVID-19? *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology* 252 (2020) 605–609 Contents, January.
5. Prasajo, S., Fadilah, U., & Sulaiman, M. (2015). Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan Pemeriksaan Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 96837.
6. Kaimmudin, L., Pangemanan, D., Bidjuni, H., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., & Ratulangi, U. S. (2018). *Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Hipertensi Di Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado*. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
7. Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(November), 72–76.
8. Qomar, U. L., Na'mah, L. U., & Yelvin, B. K. D. V. W. (2021). Hubungan Paritas, Umur Dan Usia Kehamilan Dengan Jarak Kunjungan Antenatal Care Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid 19 Di Pmb Brida Kitty Dinarum Vwy. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 133–136. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.512>
9. Wicaksono, A., & Siska, Y. (2020). Wajib Belajar 12 Tahun Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Menengah Universal (Pmu). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* 10, 844–858.
10. Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.